

ABSTRAK

PT. Asia Citra Pratama adalah perusahaan yang bergerak dalam produksi tekstil. Perencanaan produksi yang diterapkan pada perusahaan ini adalah MTS (*Make to Stock*). Perusahaan ini memproduksi 2 jenis tekstil yaitu produk ACPK dan produk makloon. Pelaksanaan proses produksi pada PT. Asia Citra Pratama selalu mengalami kelebihan produksi, apalagi ketika permintaan produksi jauh dibawah dari jumlah yang di produksi, jumlah produk sisa produksi akan meningkat, hal ini menyebabkannya biaya produksi perusahaan meningkat, karena tingginya biaya penyimpanan. Kelebihan produksi diakibatkan kurang sesuainya peramalan permintaan periode dengan permintaan realita yang ada, sehingga kapasitas produksi akan lebih tinggi dari permintaan yang harus dipenuhi.

Penyelesaian masalah perencanaan produksi pada penelitian ini diawali dengan menentukan peramalan dari data permintaan periode sebelumnya menggunakan metode yang sesuai dengan pola terbentuk, hasil peramalan dengan tingkat kesalahan terkecil akan digunakan dalam menentukan perencanaan agregat, setelahnya perencanaan agregat dengan biaya terkecil akan digunakan untuk menentukan Jadwal Induk Produksi (JIP).

Hasil dari penelitian ini mampu menurunkan biaya perencanaan produksi dengan menggunakan sisa produk, pada periode Juli 2021 sampai Juni 2022 untuk memproduksi kain sebanyak 9.921.966,08 m² mengeluarkan biaya sebesar Rp. 2.890.192.143,05, dan pada perencanaan produksi usulan periode Juli 2022 sampai dengan Juli 2023 untuk memproduksi kain sebanyak 11.000.810,13 m², hanya mengeluarkan biaya Rp.2.524.741.744,71. Perencanaan usulan ini memberikan dampak positif bagi perusahaan, karena dapat mengurangi biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan.

Kata Kunci : Proses produksi, Peramalan permintaan, Perencanaan produksi

ABSTRACT

PT. Asia Citra Pratama is a company engaged in the production of textiles. Production planning applied to this company is MTS (Make to Stock). This company produces 2 types of textiles, namely bed linen products and makloon products. Implementation of the production process at PT. Asia Citra Pratama always experiences excess production, especially when production demand is far below the amount produced, the amount of residual production will increase, this causes the company's production costs to increase, due to high storage costs. Excess production is caused by the lack of match forecasting period demand with the existing reality demand, so that production capacity will be higher than the demand that must be met.

Solving the production planning problem in this research begins with determining forecasting from the previous period's demand data using a method that is in accordance with the pattern formed, the forecasting results with the smallest error rate will be used in determining aggregate planning, after which aggregate planning with the smallest cost will be used to determine the Master Production Schedule. (JEEP).

The results of this study were able to reduce the cost of production planning by using the rest of the product, in the period July 2021 to June 2022 to produce 9,921,966.08 m² of fabric, the cost was Rp. 2,890,192,143.05, and in the proposed production planning for the period July 2022 to July 2023 to produce 11,000,810,13 m² of fabric, it only costs Rp. 2,524,741,744.71. Planning this proposal has a positive impact on the company, because it can reduce production costs incurred by the company.

Keywords: ***Production process, Forecasting demand, Production planning***